

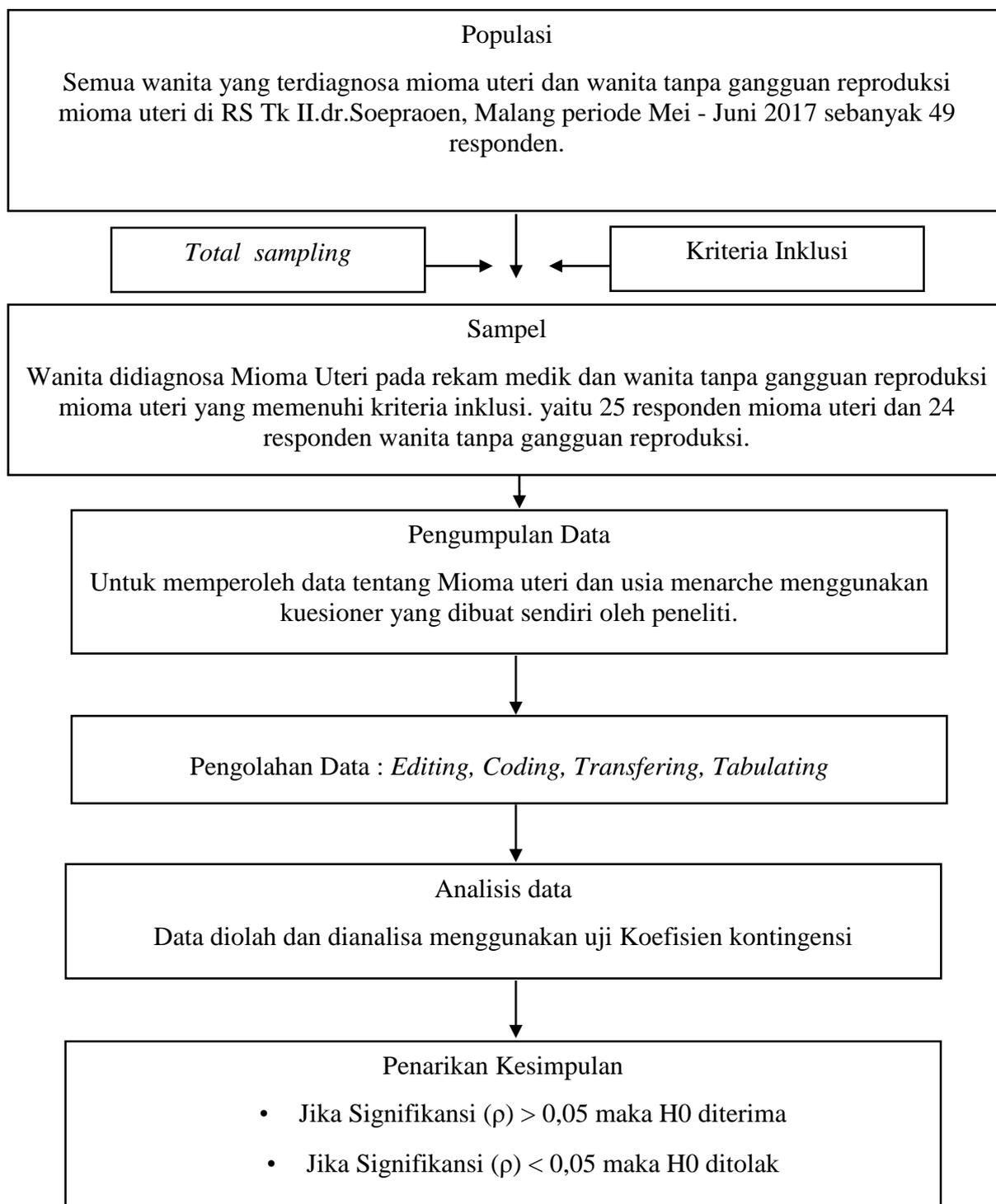
## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan retrospektif yaitu rancangan penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*Backward looking*) artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi, dalam penelitian ini kejadian mioma uteri, kemudian ditelusuri kebelakang tentang penyebabnya atau variabel yang mempengaruhi akibat tersebut antara lain usia *menarche*.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 : Bagan Kerangka Operasional Hubungan Usia Menarce Dengan Kejadian Mioma Uteri Di Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen, Malang**

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua wanita yang terdiagnosa mioma uteri dan wanita tanpa gangguan reproduksi mioma uteri yang berkunjung di Poli Obstetri Ginekologi dan Ruang Rawat Inap ginekologi Rumah Sakit Tk.II.dr.Soepraoen, Malang pada tanggal 05 Mei sampai dengan 05 Juni 2017 yaitu sejumlah 49 responden.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua wanita yang terdiagnosa mioma uteri dan wanita tanpa gangguan reproduksi mioma uteri pada tanggal 05 Mei 2017 sampai dengan 05 Juni 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan didapatkan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 25 orang yang didiagnosa mioma uteri dan 24 wanita sehat tanpa gangguan reproduksi.

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Nonprobability Total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi dalam Penelitian**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wanita yang didiagnosa Mioma Uteri dan didiagnosa meragukan seperti “*Suspect*” Mioma Uteri di Rumah Sakit Tk.II.dr.Soepraoen, Malang
- b. Wanita tanpa gangguan reproduksi mioma uteri
- c. Bersedia menjadi responden

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi dalam Penelitian**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lupa usia *Menarche*
- b. Wanita dengan diagnosa gangguan reproduksi yang lain selain mioma uteri seperti Ca Serviks, Ca Corpus serta Ca Mammae dan lain lain.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini yaitu Usia Menarche dengan kejadian Mioma Uteri.

- a. Variabel Bebas atau *Independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Usia *Menarche*.

- b. Variabel Terikat atau *dependen* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah mioma uteri

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
1	2	3	4	5
Usia Menarche	Usia wanita saat mendapat haid pertama kali	Kuesioner	Ordinal	Usia Menarche - Dini $\leq 10$ tahun - Normal 11-15 tahun - Terlambat $\geq 16$ tahun
Kejadian Mioma Uteri	Suatu keadaan terdapat tumor jinak pada otot uterus dan jaringan ikat yang terjadi pada wanita usia reproduksi yang dapat dilihat dari keterangan rekam medik pasien.	Kuesioner	Nominal	- Mioma Uteri - Non Mioma Uteri (wanita yang sehat tanpa gangguan reproduksi)

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Mei s.d 05 Juni 2017

#### 3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen, Malang

- a. Poli Obstetri Ginekologi
- b. Ruang Rawat Inap Ginekologi

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang usia *Menarche* pada kasus mioma uteri. Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Sebelum pengumpulan data, peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-IV Kebidanan Malang ditujukan kepada Direktur RS Tk.II dr. Soepraoen, Malang sebagai tempat penelitian, kemudian dilanjutkan ke Poli Obstetri Ginekologi dan Rawat Inap Ginekologi Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen, Malang dengan menyerahkan surat izin rekomendasi dari Ketua Jurusan Kebidanan. Peneliti menyiapkan *instrument* penelitian berupa *informed consent* dan permohonan menjadi responden serta lembar kuesioner yang telah dibuat untuk responden.

#### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan penapisan sesuai dengan kriteria inklusi. Wanita yang terdiagnosa mioma uteri dilihat dari keterangan rekam medik pasien yang memenuhi kriteria kemudian diberikan penjelasan secara lengkap dan detail tentang tujuan dan manfaat penelitian yang akan peneliti

lakukan. Jika bersedia, responden menandatangani *informed consent* / lembar persetujuan bersedia menjadi responden.

- b. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kemudian peneliti mencatat dengan pedoman pertanyaan terstruktur.
- c. Peneliti memeriksa lembar kuesioner untuk memastikan semua data sudah terisi.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### **3.10.1 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, data yang diperoleh dimasukkan dalam formulir data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Data yang telah diperoleh, diperiksa kembali dan semuanya sudah diisi sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. Pemberian kode (*Coding*)

Memberikan tanda atau kode terhadap data-data identitas responden untuk menjaga kerahasiannya.

- 1) Untuk Responden

Kode 1 : Responden 1

Kode 2 : Responden 2

Kode n : Responden n

- 2) Kode Umur

1 =  $\leq$  35 Tahun

2 =  $>$  35 Tahun

3) Kode Pendidikan

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan Tinggi

4) Kode Pekerjaan

1 = IRT

2 = Swasta

3 = Wiraswasta

5) Kode Diagnosis

1 = Mioma Uteri

2 = Non Mioma Uteri

6) Kode Usia Menarche

1 = Usia Menarche Dini  $\leq$ 10 tahun

2 = Usia Menarche Normal 11-15 tahun

3 = Usia Menarche Terlambat  $\geq$  16 tahun

7) Kode Paritas

1 = Nullipara

2 = Primipara

3 = Multipara

4 = Grandemultipara

## 8) Kode kontrasepsi

1 = Kontrasepsi Hormonal

2 = Kontrasepsi Non Hormonal

3 = Tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi

## 9) Riwayat keluarga mioma

1 = Tidak

2 = Ya

## 10) IMT

1 = Kurus ( $\leq 18,5$ )

2 = Normal (18,6-24,9)

3 = Berat Lebih (25-29,9)

4 = Obesitas/gemuk ( $> 30$ )c. Pemindahan Data (*Transferring*)

Peneliti memindahkan data ke dalam tabel rekapitulasi pengumpulan data.

d. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Dalam penelitian ini seluruh data yang telah didapatkan atau dikumpulkan akan ditulis dalam bentuk tabel.

### 3.10.2 Teknik Analisis Data

Setelah data ditabulasi dalam master sheet kemudian hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Semua hasil persentase pengolahan kemudian diinterpretasikan secara kualitatif (Arikunto, 2006) :

100%	: seluruhnya
76%-99%	: hampir seluruhnya
51%-75%	: sebagian besar
50%	: setengahnya
26%-49%	: hampir setengahnya
1%-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

Setelah semua data dikumpulkan, maka untuk mengetahui adanya hubungan antara Usia *Menarche* dengan kejadian Mioma Uteri peneliti menggunakan uji Koefisien Kontingensi.

Kriteria pengujian hipotesis:

a. Ho Diterima

Ho diterima apabila  $p \text{ value} > 0,05$  yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara Usia *Menarche* dengan kejadian Mioma Uteri.

b. Ho Ditolak

Ho ditolak apabila  $p \text{ value} < 0,05$  yang berarti bahwa ada hubungan antara Usia *Menarche* dengan kejadian Mioma Uteri.

### 3.11 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan kepada kepada Direktur Rumah Sakit Tk.II dr.

Soepraoen, Malang sebagai tempat penelitian, kemudian dilanjutkan ke Poli Obstetri Ginekologi dan Rawat Inap Ginekologi RS Tk.II dr. Soepraoen, Malang untuk diteruskan melakukan penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut:

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini. *Inform consent* tidak bersifat mengikat dan tidak boleh dengan paksaan.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

*Anonymity* atau tanpa nama artinya memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan nama dan identitas sebenarnya pada penyajian data, peneliti hanya akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode tertentu.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh

peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

d. *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang mengatakan suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan *ethical clearance* pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*.